

PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 1 CANGGU

Oleh:

I Made Surya Buana, Ni Komang Sutriyanti, Ni Nyoman Mariani

Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

E-mail : imadesuryabuana8@gmail.com, sutriyanti@ihdn.ac.id,

mariani@ihdn.ac.id

Abstract

The school environment has an important role in the learning process of Hinduism and Pekerti in school, this is because when the school environment is not comfortable such as noise, the room is too glare, and there is not enough plants to make the school shady, then students will not concentrate in the process learning. When the school environment is comfortable, students will be happy and even motivated to learn. This study aims to determine (1) the role of the school environment in the process of learning Hinduism and Budi Pekerti at Canggü 1 State Elementary School. (2) To find out students' perceptions at SD Negeri 1 Canggü about the role of the school environment in the process of learning Hinduism and character traits. (3) To know the educational values contained in the school environment that play a role in the process of learning Hinduism and character.

The theories used to dissect the problem are: Education Theory, from Titib to dissect the first problem, Perception Theory, from Robbins to dissect the second problem, the Value Theory, from Louis O. Kattsoff (in rahayu) to dissect the third problem. The subjects of this study were Hindu religious education teachers and Hindu students at Canggü 1 Elementary School. Data collection method is by Observation Method, Interview, Literature, and Documentation. The data that has been collected is analyzed by qualitative descriptive analysis method with steps of reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show (1) The role of the school environment in the Hindu and Pekerti learning process is to provide a means of learning through the physical environment of the school, and as a mental form of students through the school's social environment as well as students' self-development through the school's academic environment. (2) Students' perceptions at SD Negeri 1 Canggü about the role of the school environment in the process of learning Hinduism and character are students realize that the school environment is very instrumental in the learning process because schools provide facilities and infrastructure, methods that support the learning process, the existence of trees - trees that are shady and not noisy which makes students focus on learning. (3) Educational Values contained in the School Environment that play a role in the Learning Process of Hinduism and Characteristic are the Value of Praise, Sradha Value and Cultural Value.

Keywords: Role of School Environment and Learning of Hindu Religion and Character Education

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, pendidikan semakin berkembang seiring berkembangnya teknologi. Sarana dan prasarana sangat menunjang pendidikan di era modern ini sehingga pendidikan dapat dikatakan semakin baik. Jika zaman dulu pendidikan sangat sulit didapat, maka pada zaman sekarang pendidikan relatif mudah didapat terkecuali dalam daerah-daerah pedalaman yang sulit dijangkau. Sekolah adalah lembaga pendidikan resmi yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah serta memberikan tenaga pendidik yang professional untuk peserta didik dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat anak-anak sampai perguruan tinggi.

Lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamnya mencakup keadaan sekolah dan sekitar sekolah, hubungan siswa dengan teman-temannya, hubungan siswa dengan guru-gurunya dan staf sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas sekolah serta sarana dan prasarana sekolah (Hamalik, 2003 : 131).

Di dalam buku Psikologi Pendidikan, dinyatakan bahwa “Pembelajaran adalah perpaduan antara aktivitas mengajar dan aktivitas belajar” (Novan, 2012 : 165). Aktivitas mengajar yaitu menyangkut peranan seorang pendidik bagaimana menciptakan jalinan komunikasi yang harmonis dalam proses belajar mengajar dengan nyaman dan kondusif. Proses pembelajaran berlangsung sangatlah penting dalam membangun keinginan belajar siswa terlebih dalam mata pelajaran agama hindu dan budi pekerti. Karena mata pelajaran ini mengembangkan sikap positif siswa sehingga siswa menjadi pribadi yang baik kedepannya. Kepribadian yang baik akan membuat siswa mudah bergaul dan mudah diterima di masyarakat dan dengan sendirinya siswa akan memiliki banyak teman.

Agama berasal dari kata Sansekerta A dan GAM. A artinya tidak dan GAM artinya pergi. (Kata GAM ini ,di pakai juga dalam Bahasa inggris GO, Bahasa Belanda GA yang artinya sama juga yaitu “Pergi”). Jadi kata “AGAMA” berarti “Tidak Pergi”, tetap ditempat, langgeng diwariskan secara turun-temurun. Agama adalah Dharma dan Kebenaran abadi yang mencakup seluruh jalan kehidupan manusia (Parisada Hindu, 1978 : 13). Budi pekerti adalah tingkah laku, perangkai, akhlak. Budi pekerti mengandung makna perilaku yang baik, bijaksana, serta manusiawi. Di dalam perkataan itu tercermin sifat, watak seseorang dalam perbuatan sehari-hari. Budi pekerti sendiri mengandung pengertian yang positif, namun mungkin pelaksanaannya yang negatif.” Penerapannya tergantung pada manusia. Budi pekerti didorong oleh kekuatan rohani manusia yakni pemikiran, rasa , dan karsa yang akhirnya muncul menjadi perilaku yang dapat terukur dan menjadi kenyataan dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas, lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam proses pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Lingkungan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti di SD Negeri 1 Cunggu.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Cunggu. Sumber data yang digunakan yaitu: data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti sedangkan data skunder, yaitu data yang dapat membantu data primer seperti buku-buku, karya tulis, kamus-kamus, dan yang lainnya yang ada hubungan dengan data primer.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik penentuan informan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu kecenderungan peneliti untuk memilih informan yang di anggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Keseluruhan proses yang telah dilakukan peneliti dalam pengumpulan informasi tersebut akan dilakukan analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Lingkungan Sekolah dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti di SD Negeri 1 Cunggu

Lingkungan Sekolah mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti di sekolah, hal ini dikarenakan pada saat lingkungan sekolah tidak nyaman seperti bising, ruangan terlalu silau, serta tidak adanya tanaman yang cukup untuk membuat sekolah rindang, maka siswa tidak akan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Pada saat lingkungan sekolah nyaman, maka siswa akan senang bahkan termotivasi untuk belajar. Hal inilah mengapa lingkungan sekolah berperan penting dalam proses pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti. lingkungan sekolah meliputi :

- a. Lingkungan fisik sekolah adalah sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar.
- b. Lingkungan sosial sekolah adalah hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah lainnya.
- c. Lingkungan akademis sekolah yang meliputi personil sekolah dan lingkungan kerja sekolah adalah suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta berbagai kegiatan kurikuler.

2. Persepsi Siswa di SD Negeri 1 Cunggu tentang Peranan Lingkungan Sekolah dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti

Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia di sekelilingnya. Persepsi setiap orang berbeda-beda sesuai dengan makna yang dia berikan kepada sesuatu kepada seseorang/ kepada peristiwa. Persepsi siswa di SD Negeri 1 Cunggu sebagai berikut:

- a. persepsi siswa tentang lingkungan fisik sekolah menyatakan sangat baik tetapi sebagian dari siswa mengatakan suasana kelas sedikit panas sehingga mengganggu konsentrasi belajar. lingkungan sekolah sangat penting untuk siswa, karena sarana dan prasarana sekolah akan membantu siswa dalam belajar.
- b. Persepsi siswa tentang lingkungan sosial sekolah mengatakan jika semua guru dan siswa lain ramah serta menyenangkan. Hal ini berarti siswa mendapatkan pembentukan mental yang baik, karena tidak mengarah terhadap hal yang buruk.
- c. Persepsi siswa tentang lingkungan akademis sekolah adalah siswa menyukai belajar dengan metode-metode pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa termotivasi dalam belajar tetapi ada juga siswa yang merasa bosan karena mengantuk, hal ini disebabkan oleh adanya tambahan jam pelajaran yang mengikuti kurikulum.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terdapat Dalam Lingkungan Sekolah Yang Berperan Dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti

Nilai pendidikan adalah suatu intisari yang didapat melalui proses yang diajarkan oleh orang yang lebih dewasa agar tercapainya tujuan pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung dalam peranan lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti di SD Negeri 1 Cunggu yaitu:

- a. Nilai Pendidikan Susila terlihat dari siswa dan guru beserta staf sekolah melakukan sosialisasi setiap hari dengan beretika sehingga tercipta hubungan yang baik antar seluruh warga sekolah.
- b. Nilai pendidikan *Sradha* didapatkan siswa dari mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk mengenal Tuhan Yang Maha Esa dan untuk melakukan kebaikan sehingga masa depan siswa cerah dan kelak mendapat tuntunan dalam dirinya untuk masa depannya.
- c. Nilai Pendidikan Kebudayaan didapatkan oleh siswa dari mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk menjaga kebudayaan itu sendiri agar tradisi-tradisi yang telah ada menjadi lestari dan bermanfaat bagi kelangsungannya dalam hidup bermasyarakat.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Peran lingkungan sekolah dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti adalah memberikan sarana dalam pembelajaran melalui lingkungan fisik sekolah, dan sebagai pembentuk mental siswa melalui lingkungan sosial sekolah serta sebagai pengembangan diri siswa melalui lingkungan akademis sekolah.
2. Persepsi Siswa di SD Negeri 1 Canggü tentang Peran Lingkungan Sekolah dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti adalah siswa menyadari bahwa lingkungan sekolah sangat berperan dalam proses pembelajaran karena sekolah menyediakan sarana seperti buku-buku yang memadai, metode-metode yang menunjang proses pembelajaran, adanya pohon-pohon yang rindang serta tidak bising yang membuat siswa fokus dalam belajar.
3. Nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam Lingkungan Sekolah yang berperan dalam Proses Pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti adalah yang pertama memiliki nilai pendidikan susila (etika). Hal ini karena siswa dan guru beserta staf sekolah melakukan sosialisasi setiap hari dengan beretika sehingga tercipta hubungan yang baik antar seluruh warga sekolah. Selain itu saat proses pembelajaran guru juga menerapkan nilai susila saat mengajar agar siswa dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan tidak terjadinya ketersinggungan satu sama lain. Begitupun dengan siswa yang menerima pelajaran, dilakukan dengan etika yang baik agar guru dan siswa yang lain tidak terganggu dan dapat belajar dengan nyaman. Yang kedua adalah memiliki Nilai Pendidikan *Sradha*. Nilai *Sradha* didapatkan siswa dari mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk mengenal Tuhan Yang Maha Esa dan untuk melakukan kebaikan sehingga masa depan siswa cerah dan kelak mendapat tuntunan dalam dirinya untuk masa depannya. Keyakinan terhadap ajaran Panca *Sradha* sangatlah penting dimiliki oleh siswa agar memiliki kepribadian siswa yang baik dan tidak berbuat, berpikir, dan berkata yang tidak benar. Yang ketiga adalah memiliki Nilai Pendidikan Kebudayaan. nilai kebudayaan didapatkan oleh siswa dari mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk menjaga kebudayaan itu sendiri agar tradisi-tradisi yang telah ada menjadi lestari dan bermanfaat bagi kelangsungannya dalam hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, Ni Kadek. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Kuta Utara*. Ikip PGRI Bali
- Budiartini, Ni Made. 2004. "Peranan Orang Tua Dalam Menanam Nilai-Nilai Pendidikan Etika Dan Moral Pada Anak. IHDN Denpasar
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hiroyuki, A., Juliawan, J., & Sudarsana, I. K. (2018). Internalization Values Of Character Education Towards The Teruna-Daha In The Medi-Median Tradition. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 2(2), 232-238.

- Irham. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novan, 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Depok: AR-RUZZ MEDIA
- Panca. 2015. *Peran Guru Pendidikan Agama Hindu Dalam Meningkatkan Etika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri No.2 Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. IHDN Denpasar
- Parisada Hindu Dharma, 1978. *Upadesa tentang ajaran agama Hindu*. Denpasar :Parisada Hindu Dharma.
- Rahayu, Ni Made. 2014. *Tradisi Ngejot Sagi Pada Hari Raya Nyepi Di Desa Subamia Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan (Perspektif Pendidikan Agama Hindu)*. IHDN Denpasar
- Robin, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Soares, F., & Sudarsana, I. K. (2018). Religious Harmony Among Senior High School Students Multicultural Education Case Study in the Cova-Lima District of East Timor. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 2(1), 154-162.
- Titib, I Made. 2003. *Teologi dan Simbol-Simbol Dalam Agama Hindu*. Surabaya: Paramita